

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi memiliki peran penting untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki kemampuan IPTEK sekaligus peka dan peduli terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) sekaligus merupakan sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan nilai tambah dalam mengidentifikasi, merumuskan sekaligus memecahkan semua permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan secara langsung terjun dan menjalani kehidupan di tengah masyarakat. Dalam pelaksanaannya, KKN memadukan teori dan praktik. KKN wajib mengandung unsur Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu kegiatan KKN juga mengandung beberapa aspek lainnya seperti: (1) bersifat komprehensif dan multidisiplin; (2) lintas sektor; dan (3) melibatkan peran aktif masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik SDGs UPN "Veteran" Jawa Timur adalah bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang secara khusus berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Program ini dirancang sebagai wujud nyata komitmen universitas dalam mengintegrasikan nilai-nilai Bela Negara dan peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. KKN SDGs ini memfokuskan upayanya pada poin ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan poin ke-11 (Kota dan Permukiman yang

Berkelanjutan), dengan mendorong terciptanya peluang kerja produktif serta peningkatan kualitas lingkungan pemukiman masyarakat. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu bekerja sama di daerah pengabdian untuk menyusun dan menjalankan program kerja yang berdampak langsung bagi masyarakat, seperti pelatihan *softskill*, pendampingan UMKM dengan menekankan digitalisasi, dan pengembangan Sentra Wisata Kuliner yang telah lama sepi. Melalui KKN SDGs, UPN “Veteran” Jawa Timur tidak hanya membekali mahasiswanya dengan pengalaman lapangan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam mewujudkan masa depan yang lebih adil, sehat, dan berkelanjutan bagi komunitas lokal.

1.2 Analisis Situasi

Kelurahan Bulak Banteng, yang terletak di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya, merupakan wilayah padat penduduk dengan karakteristik sosial ekonomi yang kompleks. Secara geografis, kelurahan ini berbatasan langsung dengan Selat Madura di sisi utara, menjadikannya kawasan pesisir yang rentan terhadap masalah lingkungan seperti banjir dan sanitasi buruk. Kepadatan hunian yang tinggi, terutama di wilayah Kelurahan Bulak Banteng, menyebabkan keterbatasan ruang terbuka hijau dan minimnya fasilitas publik yang memadai.

Mayoritas penduduk berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, dengan mata pencaharian sebagai buruh bangunan, tukang becak, pedagang kecil, pengusaha barang bekas dan pekerja informal lainnya. Tingkat pendidikan masyarakat tergolong rendah, di mana sebagian besar kepala keluarga hanya menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SD. Selain itu, sistem

drainase yang kurang terintegrasi dan pengelolaan sampah yang belum optimal turut memperburuk kondisi lingkungan. Meski demikian, terdapat potensi sosial yang dapat dikembangkan, seperti semangat gotong royong dan keberadaan UMKM lokal yang dapat diberdayakan melalui program pelatihan dan pendampingan. Analisis situasi ini menunjukkan perlunya intervensi terpadu dari pemerintah dan perguruan tinggi, seperti melalui program KKN SDGs pada poin 8 dan 11, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

1.3 Tujuan

Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs Bela Negara Kelompok 35 UPN “Veteran” Jawa Timur dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya, yaitu pengabdian masyarakat.
- b. Meningkatkan jiwa kepedulian dalam membantu masyarakat dalam situasi yang sedang terjadi.
- c. Membangun hubungan yang baik antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan pemerintah daerah setempat.
- d. Melatih ketanggapan mahasiswa dalam menghadapi masalah baru beserta pemecahannya.
- e. Membangun peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi bersama masyarakat.

1.4 Manfaat

KKN-T SDGs Bela Negara yang dilaksanakan oleh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur di Kelurahan Bulak Banteng, Kecamatan Kenjeran,

Kota Surabaya. Memiliki beragam manfaat baik bagi mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa serta perguruan tinggi. Adapun manfaatnya yaitu :

a. Mahasiswa

- Mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan.
- Keterampilan dalam merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “*cross sectoral*” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner.
- Tumbuhnya rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan.

b. UPN “Veteran” Jawa Timur

- Melalui mahasiswa atau dosen pembimbing lapangan diperoleh umpan balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian.
- Diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan Kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.
- Meningkatkan citra dan peran institusi perguruan tinggi sebagai *agent of change* yang aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di tingkat lokal.

c. Masyarakat Bulak Banteng

- Pemberian bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat.

- Pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan ekonomi kreatif melalui digitalisasi, khususnya di wilayah pesisir yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat.
- Timbulnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.